

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian, analisis, dan pembahasan terhadap temuan hasil penelitian tentang manajemen program *entrepreneur class* dalam meningkatkan jiwa wirausaha siswa di SMK Terpadu Fathul Majid dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Program *Entrepreneur Class* dilakukan secara sistematis dan melibatkan berbagai pihak, mulai dari kepala sekolah, waka kurikulum, ketua program, guru pendamping, hingga pihak yayasan. Perencanaan ini meliputi penyusunan visi-misi program, analisis kebutuhan, penentuan tujuan, penyusunan jadwal kegiatan, pengadaan sarana-prasarana, serta pembentukan tim pelaksana. Program ini telah terintegrasi dengan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan sebagai bentuk penguatan kurikulum sekolah.
2. Pelaksanaan Program *Entrepreneur Class* dijalankan secara terstruktur melalui praktik langsung yang dilakukan siswa setiap hari tertentu dalam satu pekan. Kegiatan praktik usaha meliputi produksi makanan, kemasan produk, pemasaran, dan penjualan. Nilai-nilai kewirausahaan yang ditanamkan antara lain: percaya diri, mandiri, kreatif, berani mengambil risiko, kerja keras, dan tanggung jawab. Pelaksanaan program ini tidak hanya melatih keterampilan teknis, tetapi juga membentuk karakter wirausaha siswa.

3. Evaluasi Program *Entrepreneur Class* dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum, ketua program, dan guru pendamping. Evaluasi mencakup pencapaian target, kesesuaian kurikulum, kinerja guru pendamping, keberlanjutan program, serta dampaknya terhadap karakter siswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini efektif dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan telah menghasilkan alumni yang mampu mengelola usaha secara mandiri di masa pengabdian maupun setelah lulus sekolah.
4. Peningkatan Jiwa Kewirausahaan Siswa melalui Program *Entrepreneur Class* terbukti signifikan. Siswa menunjukkan perubahan sikap dan karakter, seperti keberanian dalam mengambil keputusan, kreativitas dalam inovasi produk, kemampuan kerja sama tim, serta tumbuhnya rasa tanggung jawab dan semangat untuk menjadi pelaku usaha. Program ini menjadi wadah strategis dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya siap kerja, tetapi juga siap menciptakan lapangan pekerjaan.

B. Saran

Peneliti menawarkan rekomendasi berikut ini berdasarkan temuan temuan dari penelitian tersebut:

1. Kepala Sekolah

Penciptaan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler yang dapat mendukung semangat kewirausahaan siswa dan mempromosikan kerja sama dengan pihak luar untuk memberi mereka pengalaman dunia nyata yang lebih mendalam diharapkan dapat terus menempatkan prioritas tinggi pada inovasi.

2. Waka kurikulum

Membantu kepala sekolah dalam menerapkan program kewirausahaan dengan memberikan alat yang mereka butuhkan dan memungkinkan sekolah untuk berbagi praktik dan pengalaman terbaik untuk membuat program tersebut lebih sukses.

3. Guru

Mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, mendorong program kewirausahaan berbasis sekolah, dan memasukkan pelajaran yang didapat dari kegiatan ini ke dalam kurikulum.

4. Siswa

Berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan kapasitas mereka untuk menjadi wirausahawan di masa depan, serta memanfaatkan kesempatan yang ditawarkan untuk mengasah kemampuan dan kreativitas kewirausahaan.

5. Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian tambahan untuk menilai dampak jangka panjang dari program kewirausahaan terhadap pertumbuhan siswa sebagai wirausahawan dan menyelidiki elemen-elemen yang mempengaruhi kelangsungan dan keberhasilan program kewirausahaan berbasis sekolah.